

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sukardi (2005:157), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang, dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data dan analisa atau pengolahan data, membuat kesimpulan tentang suatu keberadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan dalam penelitian, dengan jalan menyusun data, memperjelas dan menganalisa serta menafsirkan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA yang putus sekolah pada tingkat SMA pada tahun 2010/2011 yang jumlahnya 23 orang di Kelurahan Gedong Meneng Rajabasa yang tersebar di dua lingkungan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Dalam pengambilan sampel, peneliti berpedoman dalam menggunakan Tabel Morgan, dapat dilihat pada lampiran.

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 23 siswa, jadi berdasarkan Tabel Morgan peneliti mengambil sampel 19 siswa yang tersebar di dua lingkungan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional random sampling yaitu pada Lingkungan I sebanyak 11 anak dan Lingkungan II sebanyak 8 anak.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah putus sekolah merupakan predikat yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jumlah jenjang pendidikan, sehingga tidak dapat melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan berikutnya (Ary. H. Gunawan, 2000 : 71). Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah rendahnya pendapatan kepala keluarga, banyaknya jumlah anak dalam keluarga, lingkungan sosial anak yang kurang baik, tingkat pendidikan orang tua, dan rendahnya minat anak untuk sekolah.

b. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang didefinisikan secara operasional adalah :
Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah rendahnya pendapatan kepala

keluarga, banyaknya jumlah anak dalam keluarga, lingkungan sosial anak yang kurang baik, tingkat pendidikan orang tua, rendahnya minat anak untuk sekolah.

a. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang didefinisikan secara operasional adalah :

- a. Pendapatan kepala keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh kepala keluarga atas jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan dalam waktu satu bulan dan dihitung dengan nilai rupiah.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Pendapatan dinyatakan tinggi apabila pendapatan orang tua $>$ Upah Minimum Propinsi (Rp. 855.000,-)
- 2) Pendapatan dinyatakan rendah apabila pendapatan orang tua $<$ Upah Minimum Propinsi (Rp.855.000,-)

- b. Banyaknya jumlah anak dalam keluarga, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua anak yang dimiliki kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila jumlah anak yang dimiliki lebih dari 2 orang maka disebut dengan keluarga besar.
- 2) Apabila jumlah anak yang dimiliki berjumlah 1 sampai 2 maka disebut dengan keluarga kecil.

- c. Lingkungan sosial anak yang kurang baik, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan atau kondisi sosial yang ada disekitar anak dilihat dari lingkungan bermain, seperti teman bermain yang masih sekolah, yang bekerja, dan yang menganggur. Kuesioner mengenai lingkungan sosial anak ini terdiri dari 4 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan terdiri dari 3 pilihan jawaban. Pengukurannya adalah dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban. Untuk jawaban yang nilainya sangat mendukung terhadap hipotesis diberi skor 3, untuk jawaban yang nilainya kurang mendukung diberi skor 2, dan jawaban yang nilainya tidak mendukung hipotesis diberi skor 1.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan mendukung responden untuk tidak putus sekolah pada tingkat SMA, apabila jumlah skor hasil jawaban lebih dari 8.
 - 2) Lingkungan tidak mendukung untuk tidak putus sekolah pada tingkat SMA, apabila jumlah skor hasil jawaban kurang dari atau sama dengan 8.
- d. Tingkat pendidikan orangtua adalah pendidikan yang pernah ditempuh atau menamatkan sekolah yaitu : SD, SMP, SMA dan Akademi/PT. dengan kriteria sebagai berikut :
- 1) Tamat SD/SMP dikategorikan rendah.
 - 2) Tamat SMA dikategorikan sedang.
 - 3) Tamat Akademi/PT dikategorikan tinggi.

- e. Minat anak untuk sekolah, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat untuk sekolah yang menyangkut rasa senang, tidak senang dan keuletan anak untuk belajar. Kuesioner mengenai minat anak untuk sekolah ini terdiri dari 5 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan terdiri dari 3 pilihan jawaban. Pengukurannya adalah dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban. Untuk jawaban yang nilainya sangat cenderung terhadap hipotesis diberi skor 3 untuk jawaban yang nilainya kurang cenderung terhadap hipotesis diberi skor 2, dan jawaban yang nilainya tidak cenderung terhadap hipotesis diberi skor 1.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Minat tinggi, apabila jumlah skor hasil jawaban kurang dari atau sama dengan 10.
- b. Minat rendah apabila jumlah skor hasil jawaban lebih dari 10.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Pabundu Tika, 2005 : 44). Dengan teknik ini dapat diperoleh tentang keadaan lokasi atau wilayah penelitian dan keadaan subjek penelitian.

2. Teknik Kuesioner

Menurut Hadari Awawi, dalam Moh. Pabundu Tika, (2005 : 54) kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara oleh responden.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung sebagai data dengan menggunakan daftar pertanyaan seperti informasi : umur responden, jenis kelamin responden, tingkat pendidikan formal responden, asal daerah responden, jumlah anggota keluarga responden, dan sebagainya.

3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta kumpulan keterangan- keterangan itu merupakan suatu pembantu utama metode kuesioner.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk menambah pengumpulan data peneliti. Bentuk pertanyaan bersifat lebih rinci dan mendalam, dan pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak terdapat dalam kuesioner. Jadi, pertanyaan tersebut penulis buat untuk menggali lebih jauh lagi informasi mengenai responden.

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Data dokumentasi berasal dari kantor kelurahan Gedong Meneng yang berupa peta kelurahan, jumlah penduduk, jumlah anak yang putus sekolah pada tingkat SMA, letak administrasi dan sebagainya. Seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, (2006:231) bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa persentase yang dilakukan dengan penyusunan distribusi persentase sederhana (non-statistik). Distribusi persentase sederhana adalah distribusi yang frekuensinya telah diubah dalam persentase (Arif Sukadi Sadiman, 1993 :96)

Langkah pertama dalam penyusunan distribusi persentase adalah membagi jumlah observasi dalam masing- masing kategori variabel (f) dengan jumlah frekuensi (N). Setelah pembagian dilakukan, hasilnya dikalikan 100 untuk mendapatkan persentase. Selanjutnya dari hasil penelitian dibuat suatu deskripsi yang sistematis sebagai hasil penelitian.

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data, yang dalam hal ini berupa data yang sudah diolah, maka penarikan kesimpulan dilakukan sejalan dengan mengolah data. Pengolahan data dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu cara non-statistik dan cara statistik. Didalam bagian ini akan dimulai dari kesimpulan

penelitian yang dilakukan dari data yang tidak diolah dengan statistik. Pengolahan data dilakukan dengan membandingkan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat peneliti (Suharsimi Arikunto, 2006:343).

Berdasarkan pendapat diatas, maka kriteria uji yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

- Jika persentase hasil penelitian $>75\%$, maka tergolong faktor yang menyebabkan anak putus sekolah.
- Jika persentase hasil penelitian antara 60-75% , maka tergolong faktor yang cukup menyebabkan anak putus sekolah.
- Jika persentase hasil penelitian $<60\%$, maka tergolong faktor yang kurang menyebabkan anak putus sekolah. (Suharsimi Arikunto, 2006:344)